

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tutupan lahan kawasan hutan mangrove yang ada di Kabupaten Batu Bara pada umumnya berupa hutan mangrove seluas 3.827,87 Ha dengan kerapatan tajuk antara 40 – 50% yang artinya kerapatannya termasuk kategori sedang.
2. Kawasan hutan mangrove yang mengalami kerusakan tersebar 81,87% diseluruh kawasan hutan mangrove di Kabupaten Batu Bara. Kerusakan hutan mangrove tersebut terjadi di bagian daratan kawasan hutan mangrove yang disebabkan oleh sebagian dari masyarakat menebang pohon mangrove secara liar, mengalihfungsikan lahan hutan mangrove menjadi perkebunan kelapa sawit, dan pembukaan tambak udang secara liar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran penulis sebagai bahan masukan antara lain:

1. Tutupan lahan kawasan hutan mangrove yang ada di Kabupaten Batu Bara didominasi oleh kenampakan hutan mangrove seluas 3.827,87 Ha dengan kerapatan tajuk antara 40 – 50% yang artinya kerapatannya termasuk kategori sedang. maka dari itu diharapkan kepada pemerintah untuk membuat peraturan tentang tanam pohon mangrove.

2. Kawasan hutan mangrove yang mengalami kerusakan tersebar 81,87% diseluruh kawasan hutan mangrove di Kabupaten Batu Bara. Maka dari itu Pemerintah diharapkan untuk membantu masyarakat yang memiliki pendapatan rendah misalnya dengan cara membuka lapangan pekerjaan agar mereka tidak lagi melakukan perusakan di kawasan hutan mangrove misalnya, pekerjaan menjaga kawasan hutan mangrove agar tidak ada penebangan secara liar, menanam pohon mangrove di kawasan hutan mangrove yang mengalami kerusakan agar kawasan hutan mangrove tetap terjaga kelestariannya.